

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jelly drink merupakan produk minuman yang berbentuk semi padat yang dikonsumsi dengan cara dihisap. *Jelly drink* pada umumnya dibuat dari air yang ditambahkan dengan bahan pembentuk gel dan bahan pendukung yang lain seperti *essence*, gula, asam sitrat, pengawet, serta pewarna.

Jelly drink merupakan salah satu minuman yang mengalami peningkatan penjualan setiap tahunnya. Pada tahun 2016, persentase penjualan *jelly drink* meningkat hingga 89,2% dari total keseluruhan produksi *jelly drink* di Indonesia (Top Brand Index, 2016). Melihat permintaan pasar akan *jelly drink* yang kian meningkat maka produk *jelly drink* ini dapat dijadikan suatu peluang usaha yang menjanjikan.

Pada umumnya para produsen *jelly drink* hanya menggunakan *essence* sebagai pemberi rasa untuk menekan biaya produksi. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai jual dan nilai guna produk *jelly drink* adalah dengan memberi inovasi baru.

Mojito merupakan minuman beralkohol yang banyak disajikan di tempat hiburan malam, kafe dan restoran. Minuman ini terbuat dari lima bahan: rum putih, gula, jeruk limau, alkohol, dan daun mint. Dalam perkembangannya untuk menghindari penggunaan alkohol, maka dibuatlah inovasi *virgin mojito* atau disebut *nojito*. Bahan yang digunakan untuk menggantikan alkohol adalah air soda. Air soda selain digunakan sebagai pengganti alkohol juga dapat memberikan sensasi segar saat dikonsumsi.

Di Indonesia *nojito* tidak dijual kepada seluruh kalangan masyarakat dan di semua tempat sehingga tidak semua lapisan masyarakat khususnya

masyarakat menengah kebawah dapat mengetahui minuman ini. Berdasarkan tingginya minat masyarakat pada produk *jelly drink*, menggabungkan *jelly drink* dengan *nojito* merupakan suatu peluang usaha yang baik karena orang akan cenderung tertarik untuk mencoba *jelly drink* dengan rasa dan bentuk yang baru. Inovasi *nojito* dalam bentuk *jelly drink* ini dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat, dari masyarakat bawah ke atas dan semua umur.

Berdasarkan hasil orientasi produksi dan pemasaran produk *nojito jelly drink* selama tiga minggu, produk *nojito jelly drink* ini diminati dan memiliki peluang di pasaran. Konsumen yang membeli merasa senang karena baru mengetahui minuman *nojito jelly drink* yang selama ini hanya mereka jumpai di bar atau kafe dalam bentuk minuman *non-jelly drink*.

Peluang penjualan yang terbuka lebar ini menjadikan perlunya direncanakan *home industry nojito jelly drink* dengan kapasitas yang lebih besar. *Nojito jelly drink* yang diproduksi memiliki merek “Mamita’s Nojito”.

1.2. Tujuan

1. Merencanakan pendirian *home industry* minuman *nojito jelly drink* dengan kapasitas produksi 250 botol @240 ml per hari dan menganalisa kelayakan teknis dan ekonomisnya.
2. Melakukan realisasi produksi dan pemasaran *nojito jelly drink*.
3. Melakukan evaluasi terhadap realisasi produksi dan pemasaran *nojito jelly drink*.